



## **Penerapan Terapi *Finger Hold* (Genggam Jari) Dengan Media Bola Squishy Untuk Mengurangi Tingkat Nyeri Akut Pasien Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri**

**Dinamiyanti<sup>1\*</sup>, Susi Erna Wati<sup>1</sup>, Siti Aizah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>1</sup>Email Korespondensi: [miyantidina@gmail.com](mailto:miyantidina@gmail.com)

**Diterima:**

7 Agustus 2024

**Dipresentasikan:**

10 Agustus 2024

**Disetujui Terbit:**

08 Oktober 2024

### **ABSTRAK**

Operasi sectio caesarea adalah persalinan yang dilakukan melalui sayatan pada bagian tengah dinding perut bagian bawah atau yang disebut dinding rahim. operasi caesar akan menimbulkan rasa nyeri akibat serabut syaraf yang terputus serta tekanan akibat luka jahitan operasi. Nyeri akut merupakan pengalaman sensorik berkaitan dengan kerusakan jaringan yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Terapi *Finger Hold* merupakan salah satu teknik relaksasi yang menghasilkan sensasi rileks dari dalam tubuh untuk mengatasi nyeri. Tujuan penelitian ini menganalisis tingkat nyeri pada pasien post sectio caesarea sebelum dan sesudah dilakukan terapi *finger hold* dengan media bola squishy. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah 2 responden yang mengalami nyeri akut 6-8 jam pasca persalinan dengan diagnosa medis post sectio caesarea. Analisis skala nyeri pada dua responden menggunakan NRS atau numerical rating scale untuk mengetahui skala nyeri pasien. Pengukuran dilakukan selama 10 menit sebelum dan sesudah dilakukan terapi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat penurunan tingkat nyeri pada kedua responden dengan nyeri berat dengan skala nyeri 9 sebelum dilakukan terapi menjadi nyeri ringan dengan skala 2 setelah dilakukan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy. Dapat disimpulkan terapi *finger hold* dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien post op sectio caesarea dengan mendistraksi rasa nyeri pasien saat tubuh pasien dalam keadaan rileks. Diharapkan terapi ini bisa diimplementasikan kepada pasien post SC sebagai alternatif tindakan farmakologis dalam mengatasi rasa nyeri.

**Kata Kunci :** Terapi *Finger Hold*, Nyeri Akut, Post Sectio Caesarea.

### **PENDAHULUAN**

Operasi sectio caesarea adalah persalinan yang dilakukan melalui sayatan pada bagian tengah dinding perut bagian bawah atau lebih tepatnya yang biasa disebut dinding rahim. Tindakan sectio caesarea dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan janin yang dikandungnya (Sitorus FE. 2019). Sayatan yang dilakukan pada dinding perut dan uterus untuk melahirkan bayi serta placenta dari operasi caesar akan menimbulkan rasa nyeri (nyeri superfisial) akibat serabut syaraf yang terputus serta tekanan akibat luka jahitan operasi. Post sectio caesarea akan menimbulkan rasa nyeri dan membutuhkan waktu pemulihan yang lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Morita et al., 2020).



Menurut World Health Organization (WHO, 2021) operasi caesar terus meningkat secara global dan melebihi angka ideal operasi caesar di dunia yang berkisar 10-15%. Operasi caesar meningkat secara drastis dari 7% pada tahun 1990 menjadi 21% saat ini. Jumlah operasi caesar diperkirakan akan terus meningkat hingga 29% dari seluruh kelahiran pada tahun 2030. Selain itu menurut WHO prevalensi sectio caesarea meningkat 15,9% di Asia Tenggara. Sedangkan prevalensi sectio caesarea di Indonesia berdasarkan data dari Kemenkes RI sebanyak 927.000 dari 4.039.000 persalinan. Sehingga jumlah persalinan dengan sectio caesarea di Indonesia mencapai sekitar 30% sampai dengan 80% dari total persalinan (Kemenkes RI, 2020). Jumlah persalinan dengan metode sectio caesarea di Jawa Timur sebanyak 22,36 % dengan Indikasi medis posisi janin melintang atau sungsang 3,46%, kejang 0,11%, perdarahan 2,37%, partus lama 4,98%, ketuban pecah dini 8,37%, lilitan tali pusat 2,82%, placenta previa 0,95%, placenta tertinggal 0,51%, hipertensi 3,56 %, lainnya 6,97% (Risikesdas, 2018). Angka nyeri pada pasien post SC mencapai sebanyak 60% pada ibu post SC yang mengalami nyeri berat, 25% nyeri sedang dan 15% nyeri ringan. (Santoso et.,al, 2022). Jumlah persalinan dengan metode sectio caesarea di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan terdata pada tahun 2021 sebanyak 405, pada tahun 2022 sebanyak 587, pada tahun 2023 sebanyak 572, sedangkan pada tahun 2024 hingga bulan Juni sebanyak 254. (Tim Riset Data Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri, 2024).

Sectio Caesarea dilakukan pada ibu antara lain karena kehamilan pada usia lanjut, preeklamsia, eklamsia, riwayat operasi SC, memiliki riwayat penyakit tertentu dan lain-lain. (Kartilah et.,al 2022). Post SC akan menyebabkan ibu hamil setelah melahirkan menahan rasa sakit akibat terputusnya kontinuitas jaringan. Nyeri merupakan fenomena yang dialami manusia yang dipengaruhi oleh interaksi antara emosi, perilaku, kognitif dan faktor sensori fisiologi. Nyeri adalah mekanisme protektif tubuh yang menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan (Kemenkes RI, 2022). Nyeri persalinan merupakan perasaan tidak nyaman yang timbul karena disebabkan oleh rangsangan saraf sensorik. Nyeri terdiri dari dua komponen yaitu komponen fisiologis yaitu proses penerimaan impuls ke sistem saraf pusat dan komponen psikologis yang meliputi persepsi sensasi, interpretasi nyeri dan reaksi terhadap nyeri. Akibat dari persalinan sectio caesarea berdampak pada terbatasnya mobilitas ibu, terganggunya aktivitas sehari-hari (ADL), bonding attachment (ikatan emosi) dan inisiasi menyusui dini (IMD) tidak terpenuhi secara optimal yang disebabkan oleh meningkatnya intensitas nyeri saat ibu bergerak. Akibatnya respon ibu terhadap bayinya kurang, sehingga pemberian ASI yang merupakan makanan terbaik bagi bayi dan membawa banyak manfaat bagi bayi dan ibu tidak dapat diberikan secara maksimal (Morita et al., 2020).

Rasa nyeri dapat diatasi dengan penatalaksanaan nyeri untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan klien sampai menuju tingkat kenyamanan. Terdapat dua cara penatalaksanaan nyeri yaitu farmakologis dan non-farmakologis. Ada beberapa teknik non farmakologis untuk meringankan atau mengurangi rasa nyeri

seperti sentuhan afektif, sentuhan terapeutik, akupresur, relaksasi dan teknik imajinasi, distraksi, hipnosis, kompres dingin atau kompres hangat, stimulasi/message kutaneus, TENS (transcutaneous electrical nerve stimulation) (Morita et al., 2020). Teknik relaksasi *finger hold* atau genggam jari adalah cara yang mudah untuk mengurangi nyeri dengan mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Titik titik pada tangan memberikan rangsangan secara reflek (spontan) saat menggenggam jari tangan yang membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara alamiah tubuh akan mengeluarkan hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Nita, Evrianasari et al., 2019). Relaksasi genggam jari akan meningkatkan toleransi terhadap nyeri, membuat nyaman dan rileks sehingga nyeri berkurang sehingga terapi *finger hold* efektif terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post op SC. (Sari et.,al 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan Terapi *Finger Hold* Dengan Media Bola Squishy Untuk Mengurangi Tingkat Nyeri Akut Pasien Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.”

## METODE

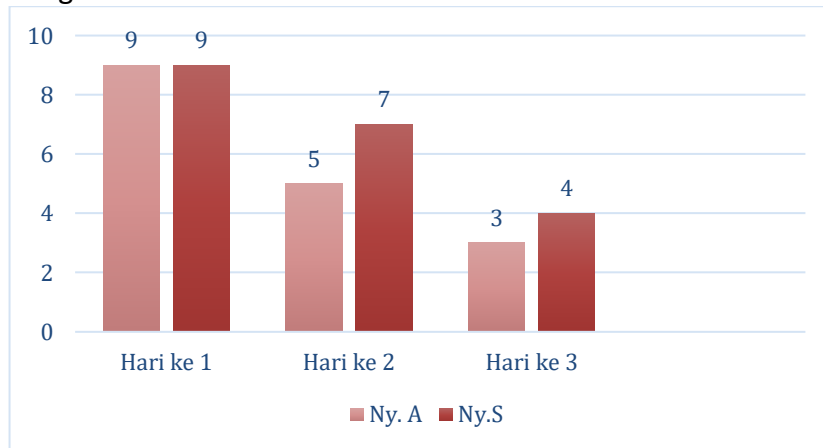
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien yang mengalami masalah nyeri akut dengan diagnosa medis post sectio caesarea sebelum dan sesudah dilakukan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy. Penelitian ini dilakukan di ruang nifas RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri pada tanggal 21 s.d 26 Juni 2024 3 hari kunjungan tiap pasien. Subyek dalam penelitian ini adalah 2 responden yang mengalami nyeri akut 6-8 jam pasca persalinan dengan diagnosa medis post sectio caesarea. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, pengukuran NRS, implementasi terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy. Analisis skala nyeri pada dua responden menggunakan NRS atau numerical rating scale untuk mengetahui skala nyeri pasien. Pengukuran dilakukan selama 10 menit sebelum dan sesudah dilakukan terapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Tingkat Nyeri Setelah Dilakukan Terapi *Finger Hold* (Genggam Jari) Dengan Media Bola Squishy.

No.	Subyek	Hari	Numerik	Tingkat Nyeri
1.	Ny.A	1	9	Berat
		2	5	Sedang
		3	3	Ringan
2.	Ny.S	1	9	Berat
		2	7	Berat
		3	4	Sedang

Selanjutnya untuk memperjelas perbedaan dapat diketahui subyek sebelum pemberian terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy dapat digambarkan sebagai berikut.



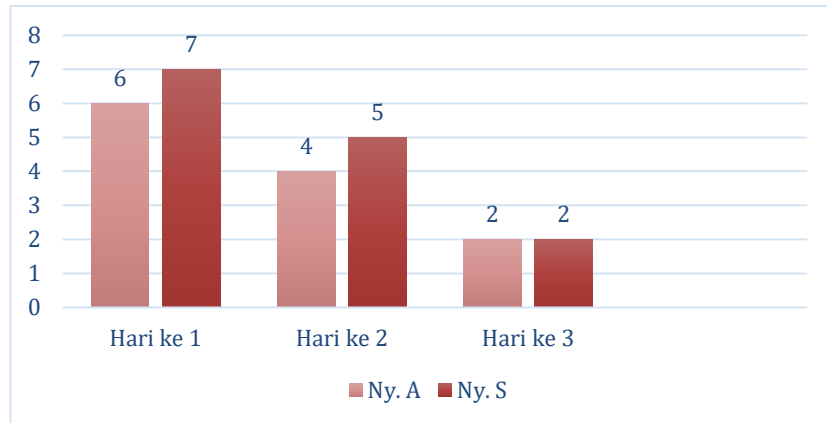
**Diagram 1. Hasil Tingkat Nyeri Sebelum Dilakukan Terapi *Finger Hold* (Genggam Jari) Dengan Media Bola Squishy.**

Tabel 1 menunjukkan hasil dari tingkat nyeri selama 3 hari pada Ny.A dan Ny.S sebelum diberikan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy. Hari pertama skala nyeri pada Ny.A 9, sedangkan Ny.S skala nyeri 9. Pada hari kedua skala nyeri Ny.A 5, sedangkan Ny.S 7. Pada hari ketiga skala nyeri Ny.A 3, sedangkan skala nyeri Ny.S 4. Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa tingkat nyeri yang dialami klien dalam kategori tingkat nyeri berat sampai nyeri sedang.

**Tabel 2 Hasil Tingkat Nyeri Setelah Dilakukan Terapi *Finger Hold* (Genggam Jari) Dengan Media Bola Squishy.**

No.	Subyek	Hari	Numerik	Tingkat Nyeri
1.	Ny.A	1	6	Sedang
		2	4	Sedang
		3	2	Ringan
2	Ny.S	1	7	Berat
		2	5	Sedang
		3	2	Ringan

Selanjutnya untuk memperjelas perbedaan dapat diketahui subyek sebelum pemberian terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy dapat digambarkan sebagai berikut.



**Diagram 2 Hasil Tingkat Nyeri Setelah Dilakukan Terapi *Finger Hold* (Genggam Jari) Dengan Media Bola Squishy.**

Tabel 2 menunjukkan hasil dari tingkat nyeri selama 3 hari pada Ny.A dan Ny.S setelah diberikan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy. Hari pertama skala nyeri pada Ny.A 6, sedangkan skala nyeri Ny.S 7. Pada hari kedua skala nyeri Ny.A 4, sedangkan pada Ny.S 5. Pada hari ketiga skala nyeri Ny.A 2, begitu pula pada Ny.S skala 2. Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat nyeri pada Ny.A dan Ny.S mengalami penurunan dalam kategori nyeri sedang hingga nyeri ringan setelah dilakukan penerapan terapi *finger hold*.

Dari hasil penelitian tentang perubahan tingkat nyeri pada klien post SC diperoleh hasil adanya perubahan penurunan tingkat nyeri antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy yaitu pada hari pertama skala nyeri Ny.A 9 setelah mendapatkan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy menjadi skala 6, sedangkan skala nyeri pada Ny.S yang awalnya skala 9 juga mengalami penurunan setelah mendapatkan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy menjadi skala 7. Pada hari kedua dilakukan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy mendapatkan hasil dengan skala nyeri Ny.A yang awalnya skala 5 menurun menjadi skala 4, sedangkan pada Ny.S dari skala 7 menjadi skala 5. Pada hari ketiga skala nyeri Ny.A 3 mengalami penurunan menjadi skala 2 setelah mendapatkan terapi, begitu pula pada Ny.S yang awalnya skala nyeri 4 sebelum dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi skala nyeri 2 setelah dilakukan terapi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasya Atalla Rizky Amalia, Wahyu Nuraisya yang menggunakan metode *case study* menunjukkan adanya perubahan skala nyeri sebelum dilakukan dan setelah dilakukan penerapan terapi *finger hold* (genggam jari) pada pasien post op sectio caesarea hari pertama. Penerapan terapi yang diberikan pada 1 responden yang dilakukan selama 2 hari dengan frekuensi 5 sampai 6 kali dan durasi waktu 20 sampai 30 detik didapatkan hasil terjadinya perubahan penurunan skala nyeri menjadi lebih baik. (Nuraisya, W., & Amalia, T. A.R., 2022).

Penelitian lain yang dilakukan Dini Ika Mawarni, Ika Silvitasari, Panggah Widodo yang menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan

pendekatan studi kasus kepada 2 responden dengan diagnosa post op sectio caesarea, penerapan terapi dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali sehari dengan durasi waktu 15 menit setelah diberikan terapi *finger hold* (genggam jari) menunjukkan hasil terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan. (Mawarni et al., 2023).

Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Triana Dewi Utaminingsih, Rika Agustina, Zuli Misnawati, Puput Sandiana yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi dengan diagnosa medis post op sectio caesarea. Rancangan yang digunakan berdasarkan penerapan *edvince based practice* dengan jumlah sampel 2 orang selama 3 hari berturut turut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini terjadi adanya penurunan skala nyeri dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan. (Utaminingsih et al., 2023).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Puspitowati, Eka Widiastuti, Faiq Aji Kurniawan, Tin Utami yang menggunakan metode deskriptif studi kasus pada 1 responden selama kurun waktu 3 hari juga menunjukkan hasil yang signifikan adanya penurunan skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 3. (Puspitowati et al., 2023).

Peneliti juga mendukung teori dari peneliti lain bahwa terapi *finger hold* (genggam jari) dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi yang dapat meredakan nyeri saat tubuh relaksasi. Teknik *finger hold* (genggam jari) dapat menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi pada median yang terletak pada jari tangan kita, sehingga mampu memberikan rangsangan secara pada saat genggamannya sehingga nyeri berkurang. (Utami et al., 2021).

Pemberian terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy dilakukan sehari 1 kali oleh peneliti dengan durasi waktu 10 menit dan dilakukan oleh responden secara mandiri apabila rasa nyeri pada pasien muncul. Terapi *finger hold* dengan media bola squishy yang lunak akan memudahkan pasien dalam menggenggam jari jari tangan untuk mengatasi nyeri dan akan meningkatkan kenyamanan sehingga mencapai kenyamanan yang optimal.

## KESIMPULAN

Bedasarkan pemaparan studi kasus penelitian yang dilakukan di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri mengenai perubahan tingkat nyeri pada pasien post op sectio caesarea sebelum dilakukan dan setelah dilakukan terapi *finger hold* menunjukkan perubahan tingkat nyeri sebagai berikut:

1. Tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy pada ny.A dan ny. S pada tingkat nyeri berat.
2. Tingkat nyeri setelah dilakukan terapi *finger hold* (genggam jari) dengan media bola squishy pada ny.A dan ny.S pada tingkat nyeri ringan. Bagian ini dituliskan dalam bentuk deskriptif dan tidak mengandung angka.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Aswad, A. (2020). *Relaksasi Finger Hold Untuk Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi Appendektomi*. Jambura Health and Sport Journal, 2(1), 1-6.
- Ananta. (2020). Profil RS Muhammadiyah Kediri. <https://fliphtml5.com/yllms/ifdi>. Diakses tanggal 24 Juni 2024
- Fardila Yuliningrum, F. (2023). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Sectio Caesarea: Nyeri Akut dengan Intervensi Genggam Jari* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Kartilah, T., Cahyati, P., Februanti, S., Kusmyati, K., & Kamila, S. (2022). *Gambaran pelaksanaan mobilisasi dini dalam penurunan skala nyeri pada ibu post sectio caesarea di RSUD Ciamis*. Journal Medika Cendikia, 9(02), 147-155.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI. [https://www.kemkes.go.id/app\\_asset/file\\_content\\_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020](https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020). Diakses tanggal 25 Oktober 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2022) Manajemen Nyeri [https://yanke.kemkes.go.id/view\\_artikel/1052/manajemen-nyeri](https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri). Diakses tanggal 25 Oktober 2023
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Skala Nyeri Pada Anak Usia Sekolah. Dan Remaja. [https://yanke.kemkes.go.id/view\\_artikel/67/skala-nyeri-pada-anak-usia-sekolah-dan-remaja](https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/67/skala-nyeri-pada-anak-usia-sekolah-dan-remaja) Diakses pada tanggal 1 Juli 2024
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil Utama Riskesdas Provinsi Jawa Timur (2018). <https://dinkes.kedirikab.go.id/konten/uu/22033-hasil-riskesdas-jatim2018.pdf> Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023.
- Mawarni, D. I., Silvitasari, I., & Widodo, P. (2023). *Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Boyolali*. Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(4), 471-482.
- Morita, K. M., Amelia, R., & Putri, D. (2020). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*. Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan, 5(2), 106-115.
- Murliana, R., & Tahun, O. D. (2022). *Efektifitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea (Sc) Di Rs Dr. Drajat Prawiranegara (Rsdp)*. Journals Of Ners Community, 13(2), 241-247.
- Narayana, I. (2022). *Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Belimbing Rsud Klungkung*.



- Nita, Evrianasari, dkk. 2019. *Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea*. Jurnal Kebidanan. Vol 5 (1): 86-91
- Nuraisyah, W., & Amalia, T. A. R. (2022). *Asuhan Kebidanan Ibu Post SC dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari pada Masalah Nyeri Luka Jahitan di RS Amelia Pare-Kediri*. Jurnal Vokasi Kesehatan, 1(2), 59-64.
- Pittara. (2022). Operasi Caesar. <https://www.alodokter.com/operasi-caesar-ini-yang-harus-anda-ketahui>. Diakses tanggal 20 Maret 2023
- Puspitowati, D., Widiastuti, E., Kurniawan, F. A., & Utami, T. (2022). *Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Ny. W Post Sectio Caesarea Dengan Relaksasi Genggam Jari di Ruang Gayatri RST Wijayakusuma Purwokerto*. Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(7), 1155-1162.
- Rachmania, F., Huda, N., & Huriani, E. (2023). *Pengurangan Nyeri dan Cemas dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Pasca Intervensi Koroner Perkutan: Studi Non-randomized Controlled Trial*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, 16(1), 12-21.
- Rosmawati, N., Sulistyowati, P., & Puspasari, F. D. (2022). *TA: Literature Review Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri*.
- RSPAD Gatot Soebroto. (2017) *Draf SPO Teknik Genggam Jari SPO Pemberian Teknik Genggam Jari* <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-5803-DRAF%20SPO%20TEKNIK%20GENGGAM%20JARI.pdf> Diakses tanggal 20 Februari 2024
- Santoso, A. I., Firdaus, A. D., & Mumpuni, R. Y. (2022). *Penurunan skala nyeri pasien post operasi sectio caesarea dengan teknik mobilisasi dini*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 11, 97-104.
- Sari, R. F. T., Supriadi B, S. B., & Wijayanti, E. (2020). *Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria 6 Jam Di Ruang Mawar Rsud Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2020*.
- Santiasari, R. N., Mahayati, L., & Sari, A. D. (2021). *Tekhnik Non Farmakologi Mobilisasi Dini Pada Nyeri Post Sc*. Jurnal Kebidanan, 10(1), 21-28.
- Sitorus FE. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tindakan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi di RSU Sembiring Delitua*. Sumatera Utara: Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) (Edisi 1)*. Jakarta, Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1*, Jakarta, Persatuan Perawat Nasional Indonesia





- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Utaminingsih, T. D., Agustina, R., Misnawati, Z., & Sandiana, P. (2023). *Pengaruh Kombinasi Genggam Jari dan Aromaterapi Jasmine Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea*. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3122-3130.
- Utami, A. S., Fajriyah, N. N., & Faradisi, F. (2021, December). Literature Review: Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendiktomi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 1254-1259).
- World Health Organization (WHO). (2021). Angka operasi caesar terus meningkat, di tengah meningkatnya kesenjangan akses, WHO. <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>. Diakses tanggal 16 Oktober 2023
- Wijayanti, E., Ts, R. F., & Supriyadi, B. (2022). *Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien 6 Jam Postoperasi Sectio Caesaria Di Rsud Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2020*. *Journal Of Midwifery*, 10(1), 83-90.